

## BAB III METODE PENELITIAN

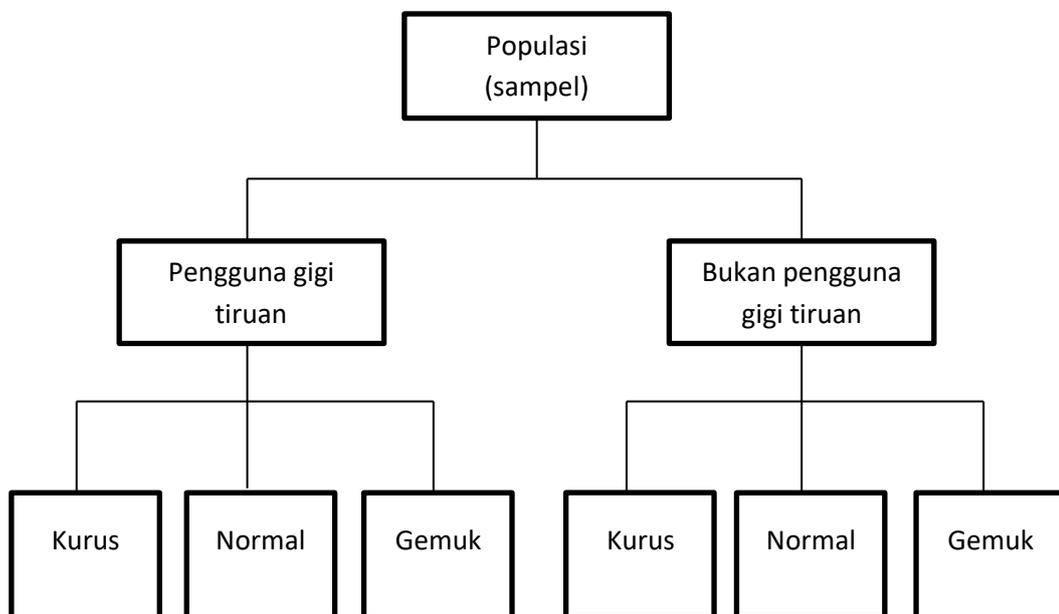
### A. Jenis dan Desain Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik, dengan desain *cross sectional* yaitu subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

#### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Penelitian Penggunaan Gigi Tiruan dengan Status Gizi Pada Pasien Usia Lanjut

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien usia lanjut di Puskesmas Umbulharjo II yang kehilangan giginya sebanyak 57 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah obyek penelitian yang dinilai dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu berdasarkan pasien usia lanjut yang datang dan sesuai dengan kriteria tertentu, sehingga sampel penelitian berjumlah sebanyak 57 orang. Sampel penelitian ini adalah pasien usia lanjut yang berkunjung di puskesmas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriterianya sebagai berikut:

#### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Responden yang berusia diatas 60 tahun
- 3) Mampu berkomunikasi verbal dengan baik
- 4) Usia lanjut pengguna gigi tiruan
- 5) Usia lanjut bukan pengguna gigi tiruan, yaitu usia lanjut yang kehilangan seluruh atau hanya kehilangan semua gigi posterior

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak kooperatif
- 2) Responden yang mengalami penurunan daya ingat
- 3) Usia lanjut dengan penyakit sistemik jantung, diabetes mellitus, hipertensi, gangguan kejiwaan dan gangguan pancaindra

**C. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Umbulharjo II

2. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2019

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Independent : Pengguna dan bukan pengguna gigi tiruan
2. Variabel Dependent : Status gizi

**E. Definisi Operasional Variabel**

1. Pengguna gigi tiruan merupakan seseorang yang menggunakan protesa gigi, yaitu menggantikan gigi yang hilang serta jaringan sekitarnya. Pemeriksaan dilakukan dengan membagi 2 kelompok subyek penelitian. Kelompok I pasien usia lanjut pengguna gigi tiruan lengkap dan pengguna gigi tiruan yang menggantikan gigi permanen. Kelompok II pasien usia lanjut bukan pengguna gigi tiruan, yaitu usia lanjut yang kehilangan seluruh atau sebagian giginya (kehilangan

semua gigi posterior). Skala data pengguna dan bukan pengguna gigi tiruan adalah skala nominal.

2. Status gizi usia lanjut merupakan pengukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang berusia diatas 60 tahun. Pemeriksaan dilakukan dengan menimbang berat badan (kg) dengan menggunakan *detecto scale*. Penimbangan berat badan dilakukan dengan cara pasien usia lanjut diinstruksikan melepas sandal atau sepatu serta melepas jam tangan, sebelum menimbang berat badan, pasien diinstruksikan tidak memakai pakaian yang terlalu tebal, mengeluarkan isi kantong yang berat dan melepaskan perhiasan jika memakai perhiasan. Pasien diminta naik ke alat timbang dengan posisi kaki responden tepat di tengah alat timbang tetapi tidak menutupi kaca jendela. Pada saat menimbang berat badan, pasien tidak bergerak dan pandangan lurus kedepan. Tinggi badan (m) diukur menggunakan *microtoise*. Pengukuran tinggi badan, pasien usia lanjut juga diinstruksikan untuk melepas sandal atau sepatu. Angka TB dan BB yang didapat kemudian dicatat di format pengukuran status gizi (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2010). Perhitungan status gizi ditentukan dengan Indeks Massa Tubuh (IMT), yang merupakan alat sederhana untuk mengukur dan memantau status gizi yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan.

$$IMT = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)} \times \text{Tinggi badan (m)}}$$

Gambar 3. Rumus perhitungan Indeks Massa Tubuh (Supariasa, 2012)

Kategori status gizi berdasarkan IMT yaitu:

- a. Kurus : 17,0 – 18,5
- b. Normal : 18,6 – 25,0
- c. Gemuk : 25,1 – 27,0

Skala data yang digunakan dalam perhitungan IMT adalah skala ordinal.

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang telah dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Peneliti memperoleh data primer dengan cara wawancara langsung, melakukan observasi pasien pengguna gigi tiruan dan tidak memakai gigi tiruan. Peneliti juga melakukan pemeriksaan IMT pada pasien usia lanjut. Data sekunder diperoleh dari rekam medis responden.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Pengisian lembar persetujuan (*informed consent*)
- b. Melakukan pencatatan status gizi dan pengguna gigi tiruan

## **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

- a. Format penilaian status gizi
- b. Format pemeriksaan pasien usia lanjut pengguna gigi tiruan
- c. *Detecto scale* (kg)

- d. *Microtoise* (m)

## 2. Alat dan Bahan Penelitian

- a. Alat oral diagnostik
- b. Alat tulis
- c. Alkohol
- d. Masker dan handschoon

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Persiapan proposal

Tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul proposal penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

- b. Pengurusan surat izin penelitian

Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas dan menyerahkan surat izin untuk melakukan penelitian.

- c. Mengajukan *ethical clearance*

- d. Persiapan instrumen dan bahan penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pemberian *informed consent*

- b. Melakukan pemeriksaan observasi pengguna dan bukan pengguna gigi tiruan

- c. Mengukur tinggi badan

- d. Menimbang berat badan

- e. Menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT)

### **3. Tahap Pelaporan**

Menulis hasil pemeriksaan, selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan analisis data

## **I. Manajemen Data**

### **1. Pengelolaan Data**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengelolaan data meliputi:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan data terhadap format pemeriksaan pengguna gigi tiruan dan status gizi, dilakukan selama proses pengumpulan data yang bertujuan untuk memastikan semua variabel terisi.
- b. *Coding*, yaitu memberi tanda kode pada setiap hasil format pemeriksaan untuk mempermudah mengadakan tabulasi dan analisis data.
- c. *Entry*, yaitu kegiatan memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis data.
- d. Tabulasi data yaitu memasukkan data kedalam tabel, kemudian melakukan perhitungan mengenai perbedaan status gizi terhadap pengguna dan bukan pengguna gigi tiruan.

### **2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu menjelaskan hasil variabel penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi. Data selanjutnya dilakukan analisis bivariat, yaitu untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan status gizi pasien usia lanjut

pengguna dan bukan pengguna gigi tiruan dengan menggunakan uji *Mann Whitney U Test*. Data tersebut diolah menggunakan program *software* statistik pada komputer.

#### **J. Etika Penelitian**

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan izin dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dosen pembimbing, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta serta pihak Puskesmas Umbulharjo II. Semua pihak terkait dijelaskan proses penelitian dan manfaat dari penelitian. Penelitian ini dilakukan secara etik dengan memberikan *informed consent* kepada responden sebagai bentuk persetujuan responden dalam pelaksanaan penelitian, apabila responden tidak bersedia adalah hak mereka dan tidak dilanjutkan pengambilan data. Hak-hak responden: Hak untuk dihargai *privacy* nya, hak untuk merahasiakan informasi yang diberikan, hak memperoleh jaminan keamanan atau keselamatan akibat dari informasi yang diberikan, hak memperoleh imbalan dan kompensasi (Notoatmodjo, 2018).